

MEMBANGUN LITERASI GUNA PENGEMBANGAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI CAKUP DIGITAL BAGI PERANGKAT, KADER DESA DAN MASYARAKAT DESA MASAMATURU, TAKALAR

Sofyan¹, Hadirawati², Musfirah Putri³, Syamsuddin⁴, Asim⁵

^{1,2} Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

^{3,5} Jurusan Bisnis Digital Institut Teknologi Pertanian Takalar, Makassar

ABSTRACT

The Massamaturu Village Government built a Smart Post (Integrated Interaction Center) on January 10, 2017 as a forum to maximize services to the community outside office hours and holidays due to the people of Massamaturu Village whose livelihoods include farmers, entrepreneurs, motorcycle taxi drivers, and some employees who work from morning to evening. This community service aims to improve digital skills for village officials, village cadres and the community in building a literacy culture to improve human resources. Supporting the improvement of the Human Development Index in Takalar, the Workshop provides training by applying technology in carrying out the work of managing certificates, resolving disputes, and delivering ideas that can be done digitally. Having digital skills will increase knowledge and skills in completing work effectively and efficiently. Human resources are now increasingly playing a major role and are a vital element for the success of government agencies because their role in implementing quality strategies is very important, namely as the subject of implementing government strategies with optimal performance achievements. A government or private agency must be able to improve the quality of the performance of its employees and the community, because it is an asset that must be supported by adequate education and training, so that the goals of the government can be achieved so as to increase the prosperity and welfare of local residents.

Keywords: *Human development index, smart society, Takalar PINTAR group*

ABSTRAK

Pemerintah Desa Massamaturu membangun Pos Pintar (Pusat Interaksi Terpadu) pada tanggal 10 Januari 2017 sebagai wadah untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat di luar jam kantor dan hari libur karena masyarakat Desa Massamaturu bermata pencaharian, seperti petani, wiraswasta, tukang ojek, dan sebagian pegawai yang beraktivitas mulai pagi sampai dengan sore hari. Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan cakap digital bagi perangkat desa, kader desa, dan masyarakat dalam membangun budaya literasi untuk meningkatkan sumber daya manusia. Untuk mendukung peningkatan indeks pengembangan manusia di Takalar, *workshop* memberikan pelatihan dengan menerapkan teknologi dalam mengurus surat-surat keterangan, menyelesaikan perselisihan, dan menyampaikan ide dapat terlaksana secara digital. Dengan memiliki keterampilan digital, pengetahuan dan keterampilan masyarakat akan meningkat dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia kini makin berperan besar dan merupakan unsur vital bagi kesuksesan instansi pemerintah karena perannya dalam mengimplementasikan strategi yang berkualitas sangat penting, yaitu sebagai subjek pelaksana strategi pemerintah dengan capaian kinerja yang optimal. Suatu instansi pemerintah maupun swasta harus bisa meningkatkan kualitas kinerja pegawai dan masyarakat yang dimiliki karena merupakan aset yang harus ditunjang dengan pendidikan dan pelatihan (Diklat) yang memadai agar tujuan pemerintah dapat tercapai sehingga dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan warga setempat.

Kata Kunci: *Indeks pengembangan manusia, masyarakat cerdas, Pos PINTAR Takalar*

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Massamaturu yang sebagian besar melakukan aktivitas mulai pagi hingga petang hari bermata pencaharian sebagai petani, berkebun, nelayan, wiraswasta, tukang ojek, dan sebagian sebagai pegawai. Masyarakat ini sangat memerlukan pelayanan pemerintahan untuk mengurus administrasi pemerintahan di luar jam kantor. Pada pagi hingga petang hari masyarakat melakukan aktivitas untuk mencari nafkah sehingga keperluan masyarakat sebagian besar tidak terpenuhi pada jam kantor. Pemerintah Kota Takalar menyadari betul masalah yang dihadapi oleh masyarakat ini. Latar belakang masyarakat dengan indeks pengembangan manusia yang cukup rendah pada kota ini menyebabkan kurangnya bahkan tidak adanya kesadaran mereka untuk mengambil tindakan inisiatif atau inovasi terkait pengurusan masalah ini. Berdasarkan kondisi tersebut, pemerintah Desa Massamaturu membangun tempat interaksi masyarakat agar keperluan masyarakat yang tidak terpenuhi seperti mengurus surat-surat keterangan, menyelesaikan

* Korespondensi penulis: Musfirah Putri Lukman, email musfirahputrilukman@poliupg.ac.id

** Mahasiswa tingkat Sarjana (S1)

perselisihan, dan menyampaikan ide dapat terlaksana walaupun dilakukan bukan pada jam kerja (kantor). Pada tanggal 10 Januari 2017 pemerintah Desa Massamaturu membangun Pos Pintar (Pusat Interaksi Terpadu). Pembangunan Pos Pintar dilatabelakangi oleh masalah yang telah dijabarkan di atas. Pos Pintar merupakan wadah untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat di luar jam kantor dan pada hari libur. Pos Pintar hadir bukan hanya sebagai pos keamanan ronda pada malam hari, melainkan juga sebagai pusat interaksi masyarakat dari berbagai golongan dan usia untuk *sharing* ide yang positif. Pada Pos pintar dapat pula dilakukan diskusi secara nonformal terkait masalah yang dihadapi masyarakat dan masalah pembangunan yang tidak merata. Pos Pintar menjadi wadah penyaluran aspirasi rakyat kepada pemerintah. Bahkan, pos ini menjadi pusat literasi masyarakat khususnya anak muda dan pusat interaksi desa. Pos Pintar pada saat kegiatan dan pada waktu tertentu menjadi sentra pengawasan pemilu oleh Bawaslu.

Berbagai kegiatan masyarakat terjadi pada Pos Pintar ini. Seluruh warga dapat memberikan pendapat dengan bebas terbuka, tetapi terikat dengan norma yang berjalan sesuai adat istiadat dan budaya yang berlaku pada masyarakat setempat. Selain itu, aspirasi rakyat dapat langsung didengar secara nonformal sehingga keterbukaan dan penyaluran informasi mengenai masalah yang dihadapi dapat diceritakan dengan santai, lebih detail, dan tepat sasaran karena berasaskan kekeluargaan sebab semua yang hadir merasa bahwa masalah tersebut milik bersama.

Kehadiran Pos Pintar sebagai wadah untuk menyelesaikan masyarakat di luar jam kantor merupakan inovasi yang sangat luar biasa dari pemerintah Desa Masamaturu. Terdapat beberapa kekurangan yang dihadapi oleh perangkat dan kader desa setelah menerima keluhan dan pengurusan masalah yang berkaitan dengan administrasi pemerintahan. Masalah lain ialah aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat masih disimpan dalam bentuk tulisan kertas yang dapat hilang, rusak, atau terkena hujan sehingga perangkat desa lupa dengan masalah yang disampaikan oleh para warga. Jika tidak dicatat dengan baik, sejumlah masalah yang disampaikan oleh warga tidak akan teratasi dengan cepat, tepat, dan akurat sebab sistem yang digunakan masih konvensional, yaitu dicatat pada buku keluhan. Hal ini dapat memperlambat dalam menulis masalah dan memperlambat pemahaman inti masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Selain itu, arsip data masalah dapat hilang, rusak, dan basah. Sementara itu, penggandaan dokumen merupakan suatu kegiatan yang susah dilakukan. Sehubungan dengan itu, dibutuhkan tempat, biaya, dan tenaga untuk menyimpan data masalah yang telah diselesaikan pada Pos Pintar.

Beberapa masalah yang telah diungkapkan di atas dapat diselesaikan dengan penerapan teknologi digital. Dengan demikian, sejumlah masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat dapat teratasi, yaitu penyelesaian administrasi surat-surat yang diperlukan oleh masyarakat, pencatatan masalah dan aspirasi warga melalui aplikasi *word prosesor digital*, pengarsipan digital pada *google drive*, pendataan surat keluar dan masuk pada arsip digital, penyebaran *file* yang lebih mudah, penggandaan dokumen, dan proses pencetakan surat-surat dapat dilakukan hanya dengan *smartphone*. Politeknik Negeri Ujung Pandang hadir dengan memberikan solusi dalam bentuk “Workshop Cakap Digital” untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia perangkat dan kader desa melalui peningkatan literasi digital pada Desa Masamaturu. Manfaat yang dapat diperoleh dengan kegiatan workshop digital ini ialah dapat mempermudah, mempercepat mengefektifkan, dan mengefisienkan pemanfaatan waktu dalam mengolah informasi yang diberikan oleh masyarakat pada Pos Pintar; dalam menulis surat keterangan yang dikeluarkan oleh pemerintah; mencetak dokumen surat digital pada *smartphone* melalui printer; dan dalam memanejemeni arsip.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka memberikan solusi terhadap persoalan yang dihadapi mitra, tim pelaksana menyelesaikan masalah mitra dengan metode observasi dengan proses yang sangat kompleks karena mempertimbangkan faktor, baik biologis maupun psikologis, dengan lebih memprioritaskan proses ingatan dan pengamatan. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya. Dengan metode ini penulis disajikan beberapa tahap pelaksanaan kegiatan dengan langkah-langkah: (1) mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan mengenai gambaran aktivitas perangkat desa dan kader desa melalui Pos Pintar Desa Masamaturu; (2) melakukan wawancara dan observasi langsung di luar jam kantor di lokasi Pos Pintar; (3) mengidentifikasi masalah yang ada dan mengelompokkan ke dalam beberapa kategori, seperti kategori aspirasi warga, kategori penyelesaian surat, kategori penyelesaian masalah yang dihadapi dalam pembangunan, dan kategori ide atau inovasi serta grup jejaring sosial sebagai pusat literasi masyarakat; (4) melakukan analisis kebutuhan sistem, mempelajari *stakeholder* yang terkait dengan sistem yang akan dirancang dengan penerapan teknologi, seperti aplikasi pada *smartphone* atau *laptop*; (5)

membuat rancangan sistem dengan mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan sistem yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan; (6) memberikan rekomendasi atau implementasi perancangan sistem yang telah dibuat yang cocok untuk diterapkan pada proses digitalisasi informasi dengan menggunakan *smartphone* atau *personal computer*.

Berdasarkan metode yang diterapkan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh perangkat desa dan kader Desa Masamaturu sebagai mitra, dihasilkan berbagai macam produk digital sebagai luaran. Dalam hal ini, tim pelaksana memberikan pelatihan untuk produk digital. Pertama, berupa pengolahan informasi kategori aspirasi masyarakat pada Pos Pintar dengan menggunakan aplikasi pengolah kata; aspirasi tersebut disimpan dalam *file* digital dan diarsipkan pada *google drive* akun Desa Masamaturu. Kedua, produk digital berupa surat keterangan dari masyarakat yang dibuat melalui aplikasi pengolah kata pada *smartphone* atau *laptop* sehingga surat masuk dan keluar yang dibuat di luar jam kantor dapat tertata dengan baik dengan menggunakan arsip digital, seperti aplikasi *google drive*. Ketiga, pembuatan produk digital berupa formulir pendataan terkait kepentingan desa (kependudukan, jumlah kader, dan masalah kesehatan kader) dengan menggunakan *google form*, bahkan aspirasi terkait masalah pembangunan dan ide inovasi kreatif dapat ditulis pada *google form* yang telah dibuat oleh perangkat Desa Masamaturu. Keempat, pembuatan laporan secara *online* dengan menggunakan aplikasi pemroses kata *google office* dan persiapan digital yang dapat dibagikan kepada seluruh warga yang memiliki akses untuk membukanya. Untuk meningkatkan semangat, kreativitas, dan pengetahuan serta keterampilan perangkat desa dan kader Desa Masamaturu, diadakan *workshop* di Desa Masamaturu. Semua solusi tersebut diselesaikan dengan metode pendekatan, yaitu metode analisis, desain, dan implementasi. Penyelesaian masalah mitra yang berisi berbagai tahapan tersebut dilakukan metode observasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana mengadakan *workshop* Cakap Digital bagi perangkat, kader desa dan masyarakat dalam membangun literasi guna pengembangan potensi sumber daya manusia di Desa Masamaturu, Takalar. Pada tanggal 12 Agustus 2022 *workshop* diadakan pada pukul 08.00–12.00 dengan pemateri Bapak Sofyan Tato dari PNUP berkolaborasi dengan dosen Bisnis Digital dari Institut Teknologi Takalar, Hadirawati, S. Sn., S. Pd., M. I. Kom. Dalam penyajian materi terdapat sesi tanya jawab. Proses ini menarik perhatian masyarakat sebab mereka sangat ingin mengetahui proses penyelesaian surat dengan aplikasi digital dan pengarsipan dalam bentuk digital yang dapat dibagikan kepada seluruh warga yang memiliki akses. Acara ini diikuti dengan penuh semangat dan antusias para perangkat desa, kader desa, beberapa anak KKN, dan ibu-ibu PKK. Acara dibuka oleh Kepala Desa Masamaturu dan pemberian sambutan oleh perwakilan ketua tim pengabdian, yaitu Bapak Syamsuddin, S. E., M. M. dan penyajian materi dipandu oleh moderator, yaitu Asim, S. Kom., M. M.

Beberapa target luaran yang dicapai pada kegiatan ini ialah proses transfer ilmu pengetahuan dalam pembuatan informasi berbasis digital, persuratan, dan pengarsipan digital pada berbagai kategori. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan semangat, ketertarikan kader, dan perangkat desa dalam mengolah informasi dengan cepat dan tepat serta dengan efisiensi waktu, tenaga, dan biaya untuk menyajikan informasi tersebut. Peningkatan kinerja perangkat desa dan dusun juga tercapai dengan mengoptimalkan proses penyampaian informasi yang cepat dan tepat, mulai hierarki teratas pemerintah desa hingga kepada masyarakat. Perangkat dan kader desa tidak perlu menghabiskan tenaga, waktu, dan biaya untuk membawa laporan kegiatan ke kantor desa yang jaraknya cukup jauh. Selain itu, kegiatan ini dapat memicu peningkatan kreativitas dan inovasi perangkat dan kader desa dalam keterampilan sumber daya manusia. Bahkan, tercapai peningkatan keterampilan dalam mengedit laporan secara *online* dan *real time* yang dapat diedit atau dilihat kapan dan di mana pun oleh seluruh perangkat dan kader desa yang memiliki hak akses *file* laporan tersebut.



Bidang



Gambar 1. Pelaksanaan *Workshop* Cakap Digital di Desa Masamaturu

Gambar 1 menunjukkan suasana pelaksanaan *workshop* cakap digital di Desa Masamaturu. Hasil pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa mitra telah mampu membuat produk digital berupa surat keterangan digital, pengarsipan digital, dan pelaporan aspirasi, ide, dan inovasi dalam menghadapi masalah pembangunan secara mandiri.

Pelatihan cakap digital ini memberikan manfaat dari Pos Pintar yang telah berperan banyak dalam menstimulan kepedulian masyarakat agar kembali aktif berswadaya dalam menata lingkungannya. Terbukti dengan tertatanya pos Pintar dan lingkungan sekitarnya dengan mengandalkan swadaya masyarakat lahir beberapa ide inovasi pada Pos Pintar diantaranya: Kawasan Ekonomi Terpadu Pedesaan. Pembentukan Group Jejaring Sosial berbasis digital untuk mempermudah masyarakat berkomunikasi kepada Pemerintah Desa lahir dari gerakan post Pintar. Beberapa gerakan nyata lain seperti Penataan Lahan Tidur Taruttuka, Daur Ulang Limbah sebagai aksesoris penghias lingkungan, dan Gerakan Sapu Bangun (Sampah untuk Pembangunan).

Pembelajaran yang dipetik dengan adanya Inovasi Pos Pintar berbasis digital meningkatkan literasi, inovasi dan daya kreatif masyarakat. Selain bermanfaat secara langsung kepada masyarakat, juga menjadikan Desa Masamaturu meraih beberapa prestasi baik ditingkat Kabupaten (Juara I Lomba Administrasi PKK dan Pos Kamling terbaik se Kab. Takalar dalam HUT Bhayangkara thn 2019). Serta prestasi tingkat Nasional sebagai salah satu lokus dalam penilaian Kabupaten Sehat sehingga meraih predikat Kabupaten Sehat untuk tingkat Wistara dari Kemendagri yang pertama kali bagi Kabupaten Takalar serta prestasi lain seperti masuknya Menu 100 Bursa Inovasi Desa secara Nasional. Berbagai prestasi yang diraih perlu selalu ditingkatkan mengikuti perubahan era digital saat ini demi menjawab tantangan masa depan untuk perkembangan generasi Kota Takalar yang mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara kedepannya.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diberikan pada pengabdian masyarakat ini adalah penyaluran aspirasi dari warga kepada pemerintahan sangat perlu dilakukan demi kemakmuran dan kesejahteraan dari warga. Terdapat situasi penyaluran informasi dan penyelesaian masalah dari warga yang dilakukan bukan pada jam kerja (kantor) pemerintahan disebabkan masyarakat yang sibuk mencari nafkah maka perlu adanya suatu gerakan taktis dan praktis dalam menyelesaikan masalah ini dengan cara menyediakan wadah seperti Pos Pintar. Kolaborasi dari kesediaan perangkat desa untuk bekerja diluar jam kantor sangat diperlukan agar wadah yang dibangun ini dapat memberikan solusi optimal bagi warga yang tidak dapat menyelesaikan masalah surat keterangan pada jam kantor dapat terselesaikan dengan baik. Dukungan pelatihan penggunaan perangkat digital dan keterampilan dalam persuratan sangat membantu dalam meningkatkan kinerja dari pegawai pemerintahan sehingga dapat tercapai tujuan bersama yang telah disepakati oleh warga dan pemerintahan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim menyampaikan terima kasih kepada PNUP yang telah memberikan bantuan moril dalam melaksanakan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemerintah Desa Masamaturu yang sangat ramah dan antusias dalam menjalankan pelatihan.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Suwanto, Y. Octavianty, Silvia, *Top 15 Tanaman Perkebunan*, Bogor: Penebar Swadaya, 2014.
- [2] W. Candra, S. Lutfi, dkk. "Analisis Kelayakan Usaha Pelayanan Jasa Traktor Tangan di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal," dalam *Jurnal ilmu-ilmu Pertanian*, Vol. 13, No. 2, hlm. 33–42, 2017.
- [3] Desa Nisombalia, Rencana Pembangunan Menengah Desa (RPJMDes) Tahun 2014–2019: Desa Nisombalia, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, 2014.
- [4] D.T. Irka, I. Ashari, T. S. Yohani, dan S. Agus. "Peningkatan Keterampilan Aparat Desa Nisombalia dalam Menyusun Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Sipil," dalam *Prosiding 4th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat 2020.*, hal. 422-425, 2020.